BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan Syariah atau sering juga disebut dengan *Islamic Banking* di dalam peristilahan international, yang peristilahan *Islamic* ini tidak dapat dilepaskan dari asal-usul dari sistem perbankan syariah itu sendiri. Dimana perbankan syariah pada awalnya dikembangkan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Utamanya perbankan syariah melarang segala sesuatu yang berkaitan dengan praktik riba, kegiatan *maisir* (spekulasi), dan *gharar* (ketidakjelasan).

Sedangkan Bank Islam atau Bank Syariah ialah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, dan operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi Saw. atau bisa disebut dengan prinsip syariat Islam. Sementara bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam. Jika diliat dari tujuan umumnya bank syariah memiliki tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Syariah Islam dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait.[2]

Disamping itu, bank adalah lembaga perantara keuangan atau biasa disebut *financial intermediary*, yang mana aktivitasnya berkaitan dengan

---

[2] Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006), 12

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

masalah uang.[3] Karena sama halnya dengan bank lainnya dimana bank syariah juga tidak lepas dari persoalan uang yang mana perkembangannya juga selalu dipantau, begitu pula dengan perkembangan bank syariah ini juga. Perkembangan bank syariah di Indonesia memiliki peluang besar karena peluang pasarnya yang luas sejurus dengan mayoritas penduduk Indonesia. Perkembangan ini juga dapat dilihat dari semakin banyaknya perbankan syariah yang ada di Indonesia. Perkembangan jasa perbankan di Indonesia telah tumbuh cukup pesat, sekaligus sebagai tanda bahwa bank syariah bisa diterima di tengah kondisi masyarakat Indonesia.

Sedangkan tujuan akhir dari sebuah bank ialah menjaga kelangsungan dari usaha bank tersebut dan dapat meraih keuntungan. Jadi seharusnya keuntungan lebih besar dari biaya-biaya yang dikeluarkan oleh bank. Karena suatu bank dapat dilihat kesehatan dan keberhasilaannya dari suatu keuntungan bank tersebut. Penilaian bank syariah dapat dilakukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) no. 9/1/PBI/2007.

Profitabilitas merupakan salah satu alat analisis keuangan bank yang mengukur kesuksesan manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha bank. *Profitabilitas* yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan bank yang baik. Sebaliknya jika *profitabilitas* yang dicapai rendah, mengindikasi kurang maksimalnya kinerja keuangan manajemen dalam menghasilkan laba. Bank harus senantiasa menjaga profitabilitasnya untuk menjaga keberlangsungan usahanya. Tingkat kinerja *profitabilitas* suatu

[3] Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014) , 3

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis dan menghitung rasio-rasio dalam kinerja keuangan. Karena rasio-rasio tersebut mengukur tingkat efisiensi usaha dan *profitabilitas* yang dicapai bank yang bersangkutan. Dengan begitu, *profitabilitas* bank tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Rasio-rasio untuk mengukur *profitabilitas* dicantumkan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 pasal 4 ayat (4). Penilaian *profitabilitas* yang digunakan untuk menilai kesehatan suatu bank dapat menggunakan rasio ROA *(Return On Asset)*, ROE (*Return On Equity*), NIM (*Net Interest Margin*) dan BOPO (*Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional*).

Rasio *profitabilitas* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan, semakin besar *profitabilitas* suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aktiva. Maka dari itu, pemanfaatan aktiva dalam suatu bank menjadi sangat penting karena akan mempengaruhi *profitabilitas* bank tersebut.

Jika *profitabilitas* dengan mengukur dari ROA yang diperoleh terus berada di bawah standar ketetapan Bank Indonesia (BI), maka kepercayaan masyarakat terhadap kinerja keuangan bank akan menurun. Tingkat *profitabilitas* suatu bank lebih sering diukur dengan menggunakan rasio

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

keuangan ROA *(Return On Asset)*, karena ROA lebih memfokuskan pada kemampuan bank untuk memperoleh *earning* dalam proses usahanya secara keseluruhan. Sedangkan ROE sendiri merupakan indikator penting bagi pemilik bank, karena menunjukkan tingkat pengembalian modal atau investasi di sector perbankan makin tinggi.

Suatu bank untuk melakukan *earning* tersebut dapat melakukannya dengan cara pembiayaan dimana pembiayaan adalah salah satu produk usaha yang dikeluarkan oleh bank syariah yang mampu mengeluarkan keuntungan. Karena dengan meningkatnya tingkat pembiayaan dalam bank syari'ah akan mendatangkan risiko perbankan yang besar pula, salah satunya yaitu risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan yang cukup besar akan berpengaruh terhadap perolehan keuntungan bank. Risiko kerugian akibat pemberian pembiayaan yang tidak lancar tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan dan keuntungan yang diterima oleh bank.

Salah satu contoh bank yang mengalami permasalahan di pembiayaan ialah Bank Syariah Mandiri (BSM) yang mana BSM adalah salah satu bank syariah yang cukup terkemuka di Indonesia yang memiliki eksistensi cukup baik dan mengalami kenaikan aset dari tahun ke tahun. Akan tetapi memasuki tahun 2014 Bank Syariah Mandiri menghadapi tantangan yang semakin tinggi kondisi ekonomi Indonesia yang kurang kondusif berdampak pada bisnis nasabah pembiayan sehingga kondisi keuangan mereka menurun.[4] Dapat dilihat pada tabel berikut ini;

[4] http://www.syariahmandiri.com (tanggal akses 06 Juni 2016, pukul : 09.18 WIB

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 1.1
Rasio Pembiayaan Bermasalah

Tahun	NPF	Laba Bersih
2012	2,82 %	Rp 806 miliar
2013	4,32 %	Rp 651 miliar
2014	6,84 %	Rp 72 miliar

Dari uraian tersebut, peneliti menarik untuk meniliti tentang pengaruh risiko pembiayaan terhadap tingkat *profitabilitas* yang mana peneliti memilih *profitabilitas* dari modal dan asset yakni ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*). Dimana pengertian risiko pembiayaan sebagai berikut; "Risiko pembiayaan muncul jika bank tidak bisa memperoleh kembali cicilan pokok dari pinjaman yang diberikannya atau investasi yang sedang dilakukannya. Dengan kata lain, risiko pembiayaan adalah risiko akibat kegagalan nasabah pembiayaan dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan akad pembiayaan yang telah disepakati."[5]

Berdasarkan latar belakang di atas, maka judul dalam penelitian ini adalah **"Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Di PT Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2009 – Desember 2015".**

[5] Ikatan Bankir, *Strategi Bisnis Bank Syariah*, (Jakarta : Gramedia, 2015), 93.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh negatif antara risiko pembiayaan terhadap ROA (*Return On Asset*) di PT Bank Syariah Mandiri?
2. Apakah ada pengaruh negatif antara risiko pembiayaan terhadap ROE (*Return On Equity*) di PT Bank Syariah Mandiri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh negatif antara risiko pembiayaan terhadap ROA (*Return On Asset*) di PT Bank Syariah Mandiri
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh negatif antara risiko pembiayaan terhadap ROE (*Return On Equity*) di PT Bank Syariah Mandiri

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Dalam bidang keilmuan

   Penelitian ini dapat menambah, memperdalam dan memperluas keilmuan tentang risiko pembiayaan terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) bank syariah. Selain itu, penelitian ini bisa digunakan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis di masa yang akan datang.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Akademisi/IAIN Jember

Dapat dijadikan sebuah bacaan, pedoman dan refrensi dalam melakukan sebuah penelitian atau sebagai pengembangan sebuah kajian pustaka dan lainnya.

3. Praktisi/Lembaga

a. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian mengenai risiko pembiayaan profitabilitas perusahaannya.

b. Dapat dijadikan sebagai informasi dalam peningkatan mutu perbankan syariah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian.[6] Variabel dalam peneliatian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu: variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel Terikat

1) ROA (Y1)

2) ROE (Y2)

b. Variabel Bebas

1) Risiko Pembiayaan (X_1)

[6] Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta Grafindo Persada, 2006), 118.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Indikator Variabel Penelitian

Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti.[7]

Adapun indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pembiayaan
   1) Rasio NPF
b. Profitabilitas
   1) *Return On Asset* (ROA)
   2) *Return On Equity* (ROE)

F. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dan memperjelas pengertian dari istilah yang digunakan dalam penelitian, maka perlu adanya sebuah definisi dari judul yang diambil secara spesifik. Berikut merupakan definisi-definisi yang akan dipaparkan :

1. Bank Syariah

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga.[8]

[7] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 38.
[8] Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2104), 2

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan muncul jika bank tidak bisa memperoleh kembali cicilan pokok dari pinjaman yang diberikannya atau investasi yang sedang dilakukannya.[9]

Risiko pembiayaan sering dikaitkan dengan risiko gagal bayar. Risiko ini mengacu pada potensi kerugian yang dihadapi bank ketika pembiayaan yang diberikan kepada *debitur* macet. Dimana *debitur* tidak mampu memenuhi kewajiban mengembalikan modal yang diberikan oleh bank.[10]

Sesungguhnya risiko pembiayaan terjadi apabila bank tidak memperoleh cicilan pokok dari pinjaman yang diberikannya, atau risiko pembiayaan bisa diartikan sebagai ketidakmampuan *debitur* untuk mengembalikan modal yang diberikan bank. Dari beberapa risiko pembiayaan yang ada, peneliti menggunakan semua risiko pembiayaan yang ada dan menggunakan rasio NPF untuk menghitungnya.

3. *Profitabilitas*

Rasio *Profitabilitas* ini digunakan untuk mengatur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari setiap penjualan yang dilakukan. Rasio *rentabilitas* atau *profitabilitas* selain bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama

[9] Arifin,*Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006), 225
[10] http://uususwatunh.blogspot.com/2014/10/definisi-risiko-pembiayaan.html (diakses tanggal 25 Mei 2016, pukul 14.20 WIB)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.[11]

Rasio *profitabilitas* ialah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemapuan dan juga sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain-lain.[12]

Rasioi *profitabilitas* adalah rasio yang mana untuk menentukan kemampuan bank tersebut dalam mendapatkan keuntungan itu kembali dalam suatu periode. Dalam penelitian ini pada rasio Profitabilitas (keuntungan), rasio yang di ukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.[13] Asumsi dari penelitian ini menyatakan bahwa yang mempengaruhi *Retrurn On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) adalah risiko pembiayaan.

H. Hipotesis

Hipotesis dinyatakan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian, berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

---

[11] Dwi suwiknyo, *Perbankan Syariah* (Yogyakarta; Pustaka Belajar, 2010), 64
[12] http://www.gurupendidikan.com/pengertian-rasio-profitabilitas-menurut-para-ahli (diakses tanggal 21 Mei 2016, pukul 12.30 WIB)
[13] Tim Penyusun, *Pedoman*, 39.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Ha_1 : ada pengaruh secara negatif antara risiko pembiayaan terhadap ROA (*Return On* Asset) PT Bank Syariah Mandiri.

   $H0_1$: tidak ada pengaruh secara negatif antara risiko pembiayaan terhadap ROA (*Return On* Asset) PT Bank Syariah Mandiri.

2. Ha_2 : ada pengaruh secara negatif antara risiko pembiayaan terhadap ROE (*Return On Equity*) PT Bank Syariah Mandiri.

   $H0_1$: tidak ada pengaruh secara negatif antara risiko pembiayaan terhadap ROA (*Return On* Asset) PT Bank Syariah Mandiri.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dengan jenis penelitian data *time series*, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu. Dalam penelitian kuantitatif, yang terpenting adalah dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Jadi pemecahan masalahnya di dominasi oleh peran statistik.[14]

Sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan oleh peneliti, maka peneliti banyak dituntut untuk menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.[15]

---

[14] Masyhuri & M.Zainuddin, *Metodologi Penelitian Praktis dan Aplikatif* (Bandung: Refika Aditama, 2011), 19

.[15] Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian*, 12.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi, kepustakan dan internet.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian terpenting dalam proses penelitian adalah yang berkenaan dengan data penelitian. Sebab inti dari sebuah penelitian adalah terkumpulnya data atau informasi, kemudian data itu diolah atau dianalisa dan akhirnya hasil analisis tersebut diterjemahkan atau diinterprestasikan sebagai kesimpulan penelitian.

Adapun instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Yaitu metode penelitian dengan pengamatan yang dicatat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.[16] Teknik ini juga digunakan untuk pengumpulan data yang kompleks dan tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek lain. Dengan kata lain, metode ini bisa dilakukan dengan terlibat langsung atau hanya sebagai pengamat kegiatan sehari-hari atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.[17]

Dengan metode ini, peneliti ingin melihat kondisi *riil* yang terjadi di lapangan yaitu mengenai risiko pembiayaan dan *profitabilitas* Bank Syariah.

[16] SutrisnoHadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta:PenerbitAndi,2004),151.
[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 145.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.[18]

(1)Sejarah berdirinya serta visi dan misi Bank Syariah.

(2)Laporan keuangan per-triwulan Bank Syariah.

4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[19] Adapun alat analisis kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanya multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan normalitas.

[18]Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian*, 201.
[19] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1) **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal ataukah tidak. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka dapat disimpulkan statistik tidak valid. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat graffik normal *probability plot*, yaitu jika titik-titk plot berada di sekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.[20]

2) **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual datu satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda adalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas adalah melalui grafik *scatterplot*, yaitu jika ploting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

3) **Uji Autokorelasi**

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residul periode t dengan residual pada periode

[20] Hengky Latan, *Analisis Multivariate : Teknik Dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 56.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah tidak adanya masalah autokorelasi.

Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW). Pengembilan keputusan terkait:

a) Du < dw < 4-du, maka Ha diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
b) Dw < dl atau dw > 4-dl, maka Ha ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
c) Dl < dw < du atau 4-du < dw < 4-dl, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Nilai du dan dl dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson.[21]

b. Analisis Regresi Sederhana

Kegunaan regresi dalam penelitian ini, salah satunya adalah untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut independent variabel (X) dan variabel yang dipengaruhi disebut dependent variabel (Y). Analisis regresi linear sederhana merupakan teknik analisis regresi yang menganalisis model secara sederhana dengan hanya menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen saja.[22] Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah risiko pembiayaan, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA (*Return On Asset*), dan ROE

[21] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis*, 59.
[22] Latan, *Analisis Multivariate*, 81.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(*Return On Equity)*) di PT Bank Syariah Mandiri. Persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

Y = a + bX+e

Keterangan :

Y : (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertntu untuk diprediksikan.

A : Nilai konstanta harga Y jika X=0

B : Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai (-) variabel Y.[23]

Atau dengan keterangan lain:

Y : Profitabilitas

a : Konstanta

b : Koefisien Variabel Independen

X : Variabel Independen (Risiko Pembiayaan)

e : Standart Error

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan bantuan SPSS.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Bahwa R^2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

[23] Riduwan dan sunarto, *Pengantar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013), 96-97.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pada intinya, koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent sangat terbatas. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square*.[24]

d. Uji Hipotesis

1) **Analisis Uji T (Uji Parsial)**

Uji t dalam regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan/model regresi linier berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Maksud tepat disini adalah parameteri tersebut mampu menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a) Menentukan Hipotesis

(1) Ha_1 : ada pengaruh negatif antara risiko pembiayaan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) bank syariah

$H0_1$: tidak ada pengaruh negatif antara risiko pembiayaan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) bank syariah

(2) Ha_2 : ada pengaruh negatif antara risiko pembiayaan terhadap tingkat profitabilitas (ROE) bank syariah

[24] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 83.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Ha_2 : tidak ada pengaruh negatif antara risiko pembiayaan terhadap tingkat profitabilitas (ROE) bank syariah

b) Nilai kritis

Nilai kritis didapat dari tabel distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 %.

c) Nilai t hitung

$$t_{hitung} = \frac{\dot{X} - \mu 0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan: $\dot{X}$ = rata-rata nilai dari hasil pengumpulan data

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = standar deviasi

n = jumlah sampel penelitian

d) Keputusan

Kriteria uji t:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0,05 maka Ha_2 dan Ha_3 diterima, dan sebaliknya

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi > 0,05 maka Ha_2 dan Ha_3 ditolak.

2) **Penetapan Tingkat Signifikansi**

Penetapan hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (α = 5%) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95 karena tingkat signifikansi itu yang umum digunakan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pada penelitian ilmu-ilmu sosial dan dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.[25]

J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan Skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar skripsi. Secara global sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan; bab ini merupakan dasar dalam penelitian, yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang meliputi: penelitian terdahulu, dan kajian teori.

BAB III: bab ini membahas tentang penyajian data dan analisis yang meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB IV: bab ini membahas tentang penutup yang meliputi: kesimpulan, dan saran-saran

[25] Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 460.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id